

## Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Menguat.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,300 —6,355).

## Today's Info

- LEAD Bidik Utilisasi Kapal 70%
- POLI Incar Kenaikan Marketing Sales 26.5%
- TCPI Siapkan Belanja Modal Rp700 Miliar
- MBSS Bidik Kenaikan Pendapatan 20%
- MYOR Siap Lunasi Obligasi Jatuh Tempo Rp750 Miliar
- Nobel Properti Kencana Incar Dana IPO Rp100 Miliar

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PNBN	Spec.Buy	1,125-1,150	1,050
ASII	Spec.Buy	8,400-8,475	8,000
INKP	Trd. Buy	13,125-13,400	12,175
INCO	Trd. Buy	3,550-3,590	3,350
SCMA	Trd. Buy	2,000-2,030	1,900

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.34	3,845

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
GDYR	11 Jan	EGM
PTIS	11 Jan	EGM
DEWA	16 Jan	EGM
SKYB	16 Jan	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

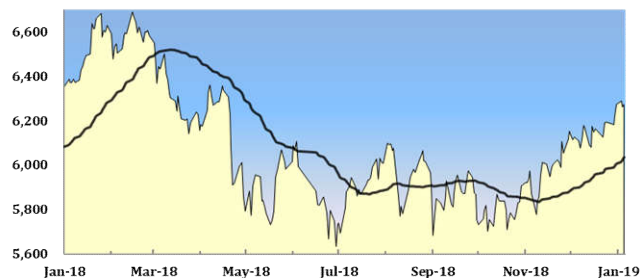
### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



### JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	15,209		
Value (Billion IDR)	10,663	6,300	6,355
Frequency (Times)	529,079	6,275	6,385
Market Cap (Trillion IDR)	7,181	6,245	6,410
Foreign Net (Billion IDR)	772.01		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,328.71	56.48	0.90%
Nikkei	20,163.80	-263.26	-1.29%
Hangseng	26,521.43	59.11	0.22%
FTSE 100	6,942.87	36.24	0.52%
Xetra Dax	10,921.59	28.27	0.26%
Dow Jones	24,001.92	122.80	0.51%
Nasdaq	6,986.07	28.99	0.42%
S&P 500	2,596.64	11.68	0.45%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.68	0.2	0.39%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.59	0.2	0.44%
Gold Price USD/Ounce	1293.09	12.1	0.95%
Nickel-LME (US\$/ton)	11194.00	10.0	0.09%
Tin-LME (US\$/ton)	20215.00	120.0	0.60%
CPO Malaysia (RM/ton)	2087.00	-17.0	-0.81%
Coal EUR (US\$/ton)	81.75	0.0	-0.06%
Coal NWC (US\$/ton)	97.70	-0.1	-0.10%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14053.00	-72.0	-0.51%

### Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,526.5	0.27%	-6.96%
MD Asset Mantap Plus	1,243.8	-8.42%	-19.61%
MD ORI Dua	1,949.8	-0.88%	-6.24%
MD Pendapatan Tetap	1,100.1	0.52%	-8.76%
MD Rido Tiga	2,197.5	0.81%	-3.80%
MD Stabil	1,180.7	1.02%	-3.23%
ORI	2,431.3	-1.95%	24.04%
MA Greater Infrastructure	1,266.0	2.83%	-3.81%
MA Maxima	1,012.5	4.14%	1.95%
MA Madania Syariah	1,023.3	4.46%	-3.78%
MD Kombinasi	783.4	-1.11%	-3.73%
MA Multicash	1,441.7	0.62%	4.26%
MD Kas	1,536.2	0.66%	5.90%

## Market Review & Outlook

**IHSG Kembali Menguat.** IHSG kembali melanjutkan penguatan dan ditutup naik +0.9% ke 6,328. Delapan dari sembilan sektor dalam IHSG berakhir di teritori positif, didorong sektor konsumen dengan penguatan +1.96%, disusul sektor industri dasar yang menguat +1.79%. Di sisi lain, sektor pertanian melemah -0.37%. Saham UNVR, TLKM dan BMRI menjadi market leader sedangkan saham AMRT, ISAT dan POLL menjadi market laggard. Masuknya dana asing ke bursa serta penguatan Rupiah menjadi sentimen positif bagi indeks ditengah bervariasinya bursa Asia menantikan hasil perundingan dagang antara AS dan China.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.51%, S&P 500 menguat untuk kelima hari berturut-turut dan ditutup naik +0.45%. Nasdaq naik +0.42% dengan Apple dan Amazon. Namun penguatan tertahan setelah rilis penjualan ritel selama musim liburan yang mengecewakan dari Macy's serta revisi target kinerja American Airlines yang menekan saham perusahaan penerbangan. Selain itu, pasar juga cemas akan perpanjangan government shutdown. Earnings season akan dimulai pekan depan dengan J.P. Morgan Chase, Bank of America dan Morgan Stanley. Emiten S&P 500 diperkirakan membukukan pertumbuhan laba sebesar 14.5% selama kuartal IV 2018.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,300 —6,355).** IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,328. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya menuju resistance level IDR 6,355 hingga 6,385. MACD bergerak cenderung menguat, sementara stochastic juga berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat melanjutkan konsolidasi menguji 6,300. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (07 Januari 2019 - 11 Januari 2019)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	Consumer Confidence	Des-18	127,0	122,7	122,0
07	Cadangan Devisa	Des-18	USD 120,7 miliar	USD 117,2 miliar	USD 116,3 miliar

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
08	Business Confidence	Euro Area	Des-18	0,82	1,04	1,10
09	Neraca Perdagangan	Jerman	Nov-18	EUR 20,5 miliar	EUR 18,9 miliar	EUR 19,5 miliar
09	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Nov-18	7,9%	8,0%	8,1%
09	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Jan 04 - 2019	-1,68 juta barel	0,01 juta barel	-
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Des-18	1,9%	2,2%	2,2%
10	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Jan 06 - 2019	216 ribu	233 ribu	-
10	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 30 - 2018	1722 ribu	1750 ribu	-
11	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Nov-18	-	GBP -3,3 miliar	GBP -2,2 miliar
11	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Des-18	-	2,2%	2,2%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Kegiatan Usaha Melambat di Kuartal-IV 2018.** Pada kuartal-IV 2018, kinerja manufaktur mengalami perlambatan yang ditandai oleh menurunnya PMI Index Bank Indonesia menjadi sebesar 51,92, setelah pada kuartal-III 2018 berada pada level 52,02. Meskipun sedikit melambat, Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa sektor manufaktur Indonesia masih berada pada posisi ekspansi karena berada di atas level 50,0. BI juga menyatakan bahwa indeks PMI BI ini sejalan dengan Nikkei PMI Indonesia yang menurun hingga ke level 50,7 pada kuartal-IV 2018. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.014%	0.000	-3.860	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	121.4	-	42.94	
EMBIG	448.2	-	-19.18	
BFCIUS	0.5	-	-0.27	
Baltic Dry	20,347,810.0	-	2,941,030.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.775	0.00%	5.2%	
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%	
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%	
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%	
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%	
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%	
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%	

**Sumber: Bloomberg**

### GLOBAL

- Inflasi Tiongkok Melambat.** Pada 2018, inflasi Tiongkok mengalami perlambatan hingga mencapai titik inflasi terendah sejak 2 tahun terakhir. Inflasi Desember Tiongkok tercatat berada pada level 1,9%, lebih rendah dibandingkan inflasi sebelumnya sebesar 2,2% maupun konsensus pengamat sebesar 2,1%. Perlambatan inflasi ini menjadi bukti lain terkait adanya perlambatan pertumbuhan konsumsi domestik Tiongkok, dan diperkirakan akan mendorong otoritas moneter Tiongkok untuk menerapkan kebijakan moneter yang cenderung longgar dalam waktu dekat. *(sumber: CNBC)*
- The Fed Akan Cenderung Bersabar Dalam Penerapan Kebijakan Moneter.** The Fed kembali menyatakan akan cenderung menerapkan kebijakan moneter 'wait and see' pada 2019 ini. Diungkapkan oleh kepala The Fed, Jerome Powell, The Fed cenderung akan menunggu stabilnya inflasi sebelum kembali menaikkan tingkat suku bunga. Ia juga menyatakan bahwa proyeksi kenaikan 2 kali tingkat suku bunga The Fed pada 2019 tidaklah tepat karena The Fed cenderung akan mempertimbangkan kondisi data ekonomi AS sebelum menaikkan tingkat suku bunga sehingga tidak ada kepastian kenaikan tingkat suku bunga pada tahun ini. *(sumber: Reuters)*

## Today's Info

### LEAD Bidik Utilisasi Kapal 70%

- Emiten pelayaran PT Logindo Samudramakmur Tbk. (LEAD) menargetkan utilisasi kapal perseroan dapat mencapai 70% pada tahun ini. Dalam 3 tahun terakhir, perseroan fokus meningkatkan operasional kapal-kapal yang dimiliki.
- Sekretaris Perusahaan LEAD Adrianus Iskandar menyampaikan bahwa perseroan menggenjot utilisasi kapal untuk meningkatkan pemasukan, melalui keterlibatan pada tender-tender yang berjalan.
- Adrianus menyampaikan, LEAD akan fokus mengoperasikan armada sehingga belum berencana menambah kapal. Untuk tahun ini, perseroan mempersiapkan belanja modal hanya untuk perawatan kapal atau docking yaitu sebesar US\$2 juta.
- Meski lebih optimistis dengan iklim usaha pada 2019, Adrianus menyampaikan sektor support vessel pengangkutan migas seperti yang ditekuni perseroan menghadapi tantangan yaitu persaingan yang cukup ketat. Hal tersebut membuat harga sewa kapal masih tertekan meski permintaannya meningkat. (Bisnis)

### POLI Incar Kenaikan Marketing Sales 26,5%

- Emiten properti, PT Pollux Investasi Internasional Tbk. (POLI) memproyeksikan marketing sales pada 2019 bisa naik 26,5% year on year menjadi Rp520 miliar.
- Direktur POLI Leonora Dewi Susanti mengungkapkan, marketing sales pada tahun lalu senilai Rp411 miliar. Marketing sales tersebut berasal dari recurring income dan proyek yang telah ada.
- Saat ini, net asset value (NAV) perseroan adalah sebesar Rp4,7 triliun. Properti yang dimiliki perseroan adalah Paragon Mall, Po Hotel, apartemen WR Residence, Hotel Louis, Kienne Simpang Lima, Apartemen Pinnacle, Hotel Louis Kienne Pandanaran, Apartemen Marquis de Lafayette dan Hotel Louis Kienne Pemuda.
- Pada 2019, alokasi belanja modal sekitar Rp200 miliar hingga Rp250 miliar. Belanja modal tersebut akan digunakan untuk Paragon Mall yang telah beroperasi selama 10 tahun. Dia mengatakan, Paragon Mall dikenal sebagai mal terbaik di Semarang, sehingga dibutuhkan belanja modal untuk tetap bertahan di tengah persaingan bisnis mal yang semakin ketat. (Bisnis)

### TCPI Siapkan Belanja Modal Rp700 Miliar

- Emiten logistik pelayaran PT Transcoal Pacific Tbk. (TCPI) berencana menambah hingga 2 kapal induk (Mother Vessel) sekaligus 1 unit alat pengangkut muatan atau Floating Crane pada tahun ini. Salah satu kapal induk ditargetkan dapat serah terima pada kuartal I/2019.
- Direktur Utama TCPI Dirc Richard Talumewo menyampaikan bahwa perseroan menganggarkan sekitar Rp700 miliar pada tahun ini untuk belanja modal. Selain membeli kapal induk dan floating crane, perseroan juga akan belanja beberapa pusher untuk kapal tongkang (Tug & Barge).
- Dirc mengungkapkan perseroan tetap agresif melaukan investasi kapal sejak melantai di bursa saham pada tahun lalu, mengingat porsi sewa kapal masih cukup besar. Jika disesuaikan dengan pertumbuhan volume kargo, porsi kapal sewa perseroan mencapai 60%—70%.
- Dari total belanja modal sebesar Rp700 miliar tersebut, TCPI akan mengambil dana dari kas internal, tetapi sebagian besar akan berasal dari pihak perbankan. Adapun, perseroan menggelontorkan US\$12 juta—US\$13 juta untuk pembelian satu unit kapal induk. (Bisnis)

## Today's Info

### MBSS Bidik Kenaikan Pendapatan 20%

- Emiten pelayaran PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15%—20% pada tahun ini.
- Wakil Direktur Utama MBSS Lucas Djunaedi menyampaikan bahwa pada tahun ini perseroan masih akan fokus memperkuat bisnis kapal tongkang dan floating crane dengan memburu kontrak-kontrak jangka panjang.
- Lucas menyampaikan bahwa sejauh ini perseroan belum memiliki rencana untuk penambahan armada lagi pada 2019. Adapun, MBSS masih membukukan kerugian hingga kuartal III/2018, sehingga perseroan juga akan fokus melakukan pembenahan internal untuk memperbaiki kinerja.
- Lucas menyampaikan dari sisi internal, perseroan konsisten memperbaiki struktur biaya sehingga membantu upaya efisiensi.
- Pada tahun ini, Lucas menyebut iklim bisnis akan lebih positif dibandingkan dengan beberapa tahun lalu, dengan harga batu bara yang sudah menemui titik keseimbangan baru. Untuk itu, perseroan akan lebih agresif mengincar kontrak-kontrak jangka panjang. (Bisnis)

### MYOR Siap Lunasi Obligasi Jatuh Tempo Rp750 Miliar

- Emiten produk makanan dan minuman, PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) siap melunasi obligasi jatuh tempo pada Mei 2019 sebesar Rp750 miliar dengan menggunakan dana dari kas internal.
- Direktur Keuangan MYOR Hendrik Polisar mengatakan bahwa perseroan telah menyiapkan pendanaan untuk pembayaran obligasi jatuh tempo. Sumber pendanaan berasal dari dana internal dan pinjaman, kendati tidak disebutkan komposisinya.
- Dia menjelaskan, pembayaran obligasi menggunakan dana hasil operasional hingga Mei. Di samping itu, perseroan juga memiliki fasilitas pinjaman yang dapat digunakan jika diperlukan guna pelunasan obligasi.
- Pembayaran obligasi jatuh tempo dipastikan telah siap. Apalagi, MYOR memiliki cash reserve sekitar Rp2 triliun yang cukup untuk membayar obligasi jatuh tempo. Meski demikian, perseroan tetap ingin mempertahankan cash reserve pada angka tersebut. (Bisnis)

### Nobel Properti Kencana Incar Dana IPO Rp100 Miliar

- Perusahaan properti, PT Nobel Properti Kencana (NPK) mengincar dana senilai Rp100 miliar melalui aksi penawaran umum perdana saham atau initial public offering. Rencananya, dana tersebut akan digunakan untuk mengakuisisi lahan di Nusa Penida.
- John Octavianus Sitorus, Head of Corporate Finance UOB Kay Hian mengatakan bahwa akan ada perusahaan properti khususnya pengembang resort yang melantai di pasar modal dengan melepas sekitar 25% modal ditempatkan dan disetorkan.
- Rencana pembangunan tahap I resort di Nusa Penida membutuhkan tempo sekitar 5 tahun hingga 10 tahun, dengan nilai pengembangan Rp15 triliun hingga Rp20 triliun.
- John menambahkan, strategi mencari dana untuk pembangunan resort tahap I di Nusa Penida oleh NPK masih dalam konsep perusahaan. Sebab, NPK ingin menjadi besar dengan cara IPO dan fokus utama NPK yakni masuk pasar modal. (Bisnis)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services Property, Agriculture, Misc. In-	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	dustry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.